

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pada bagian ini akan diuraikan mengenai konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan.

### **1.1 Konteks Penelitian**

Penerapan kurikulum 2013 dalam pembelajaran sangat berkaitan dengan tujuan pembelajaran. Menurut Fathurrohman (2015:32) tujuan (*goals*) pembelajaran merupakan suatu rumusan yang luas mengenai hasil-hasil pembelajaran dalam pendidikan yang diinginkan. Tujuan pembelajaran memerlukan rencana yang harus dirumuskan terlebih dahulu sebelum melakukan suatu pembelajaran.

Zaini (2009:16) mengatakan bahwa kedudukan kurikulum dalam suatu pembelajaran menjadi syarat mutlak sebagai ciri utama pendidikan sekolah atau pendidikan formal, sehingga kurikulum adalah bagian yang tak bisa pisah dari proses pendidikan dan pembelajaran. Dalam kurikulum 2013, karakteristik pembelajaran yang berlangsung sesuai dengan standar kompetensi kelulusan dan standar kompetensi isi. Kurikulum 2013 menggunakan metode pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam penerapannya. Fathurrohman (2015:107) berpendapat bahwa pendekatan pembelajaran merupakan cara yang ditempuh oleh pendidik untuk melaksanakan konsep yang disajikan agar beradaptasi dengan peserta didik. Pembelajaran merupakan proses ilmiah, karena bersifat mencari sebuah kebenaran

yang universal. Maka dari itu, kurikulum 2013 menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam kegiatan pembelajarannya.

Pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik merupakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Peserta didik dituntut untuk aktif menemukan sendiri materi yang berkaitan dengan mata pelajaran tertentu. Dengan demikian, peserta didiklah yang dituntut aktif dalam proses pembelajaran, dan pendidik hanya sebatas sebagai fasilitator dalam pembelajaran.

Pendekatan saintifik memiliki tujuan dan prinsip tertentu dalam pembelajaran. Tujuan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik antara lain untuk meningkatkan kemampuan intelektual peserta didik. Untuk membentuk kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis. Menciptakan kondisi pembelajaran merupakan suatu kebutuhan peserta didik, yang diperoleh dari hasil pembelajaran yang lebih tinggi untuk melatih peserta didik dalam mengomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis artikel ilmiah. Yang terakhir untuk mengembangkan karakter peserta didik.

Menurut Fathurrohman (2015:118) langkah-langkah pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran meliputi menggali informasi melalui pengamatan, bertanya, percobaan, kemudian mengolah informasi, menyajikan data atau informasi, menganalisis, menalar, menyimpulkan, dan mencipta. Langkah-langkah dalam pendekatan ilmiah ini lebih dispesifikkan atau dikerucutkan menjadi lima langkah kegiatan atau dikenal dengan sebutan lima M (5M) yaitu: mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan, sehingga langkah-langkah tersebut menjadi salah satu tujuan yang harus dicapai dalam

proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik sangat berpengaruh dalam pelaksanaan keterampilan peserta didik dalam menulis.

Keterampilan menulis peserta didik dapat diukur melalui karya yang dihasilkan oleh peserta didik dalam pembelajaran formal dan nonformal. Pendekatan saintifik yang berbasis teks merupakan ciri dari pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013. Teks yang berhubungan erat dengan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari adalah teks eksplanasi. Karena setiap kejadian yang dialami peserta didik baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat merupakan hal yang patut untuk diinformasikan. Dalam konteks penelitian teks eksplanasi, situasi kondisi peserta didik saat berpengaruh dalam penelitian teks eksplanasi secara kelilmuan. Karena suatu pengetahuan peserta didik, menjadi suatu keunggulan dalam mendeskripsikan suatu kejadian atau fenomena sehari-hari, yang telah terjadi di lingkungan peserta didik.

Menurut Nurcahyo (2013:26) teks eksplanasi merupakan teks yang menceritakan prosedur atau proses terjadinya fenomena sehingga pembaca dapat memperoleh pemahaman mengenai latar belakang terjadinya fenomena tersebut secara jelas dan logis. Teks eksplanasi merupakan teks yang membahas tentang proses terjadinya fenomena alam atau kejadian di sekitar yang ditulis untuk memberikan informasi kepada pembaca, melalui runtutan kejadian dan sebab akibat suatu kejadian yang sudah terjadi dalam lingkup lingkungan kehidupan

sehari-hari. Dalam hal ini perlu memperhatikan ciri-ciri teks, struktur teks, dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi sebagai acuan dalam menulis teks eksplanasi.

Nurchahyo (2013:26) juga menjelaskan bahwa menulis teks eksplanasi perlu memperhatikan ciri-ciri teks yang isinya: 1) informasi yang ada di dalamnya berdasarkan fakta; 2) hal yang dibahas merupakan peristiwa keilmuan atau berhubungan dengan ilmu pengetahuan; 3) bersifat informatif dan tidak berusaha untuk mempengaruhi pembaca; dan 4) terdiri dari pernyataan umum, deretan penjelas, serta interpretasi. Teks eksplanasi sangat cocok jika dilaksanakan dengan pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013 yang hasil akhirnya adanya suatu karya atau mencipta. Menulis teks eksplanasi membutuhkan analisis ilmiah seperti konsep utama pendekatan saintifik. Tanpa pengetahuan ilmiah atau keilmuan, peserta didik akan kesulitan dalam menulis teks eksplanasi sesuai dengan ciri teks eksplanasi.

Ada beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang teks eksplanasi. Seperti penelitian dari Lagur (skripsi, 2016) yang berjudul *Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Gambar Seri Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Turi, Sleman, Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016*. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan saran kepada pendidik bahasa Indonesia, peserta didik, dan peneliti lain. Pendidik sebaiknya mengajarkan pengetahuan dasar mengenai materi teks eksplanasi. Selain itu, pendidik juga diharapkan lebih bervariasi dalam memilih media dan memberikan evaluasi berkaitan dengan kesalahan peserta didik dalam menulis sehingga peserta didik tidak mengulangi kesalahan lagi dalam menulis teks eksplanasi. Peserta

didik sebaiknya sering berlatih menulis, supaya dapat mengasah keterampilan menulisnya. Peneliti lain diharapkan dapat mengembangkan penelitian sejenis dengan media yang berbeda atau dengan jenis teks yang berbeda.

Dalam penelitian tersebut, peneliti belum memaksimalkan pendekatan ilmiah dalam kurikulum 2013. Penelitian tersebut hanya sebatas untuk mengetahui kemampuan menulis teks eksplanasi dari peserta didik dengan menggunakan media gambar. Lain halnya, dalam penelitian yang sekarang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis peserta didik dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi melalui penerapan pendekatan saintifik sesuai langkah-langkah yang terdapat dalam pendekatan ilmiah tersebut.

Penelitian yang lain tentang teks eksplanasi seperti penelitian yang dilakukan oleh Laras (skripsi, 2016) yang berjudul *Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas VII SMP Global Madani Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016*. Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa pendidik membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan komponen RPP pada kurikulum 2013. Pada pelaksanaan pembelajaran terdapat dua aktivitas, yaitu aktivitas pendidik dan aktivitas peserta didik. Aktivitas yang dilakukan pendidik meliputi tiga tahap kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan inti terjadi aktivitas peserta didik yang meliputi: 1) aktivitas mengamati; 2) aktivitas menanya; 3) aktivitas mencoba; 4) aktivitas menalar; dan 5) aktivitas mengomunikasikan.

Penelitian tersebut diimplementasikan dalam pembelajaran dan sesuai langkah yang ada dalam pendekatan ilmiah. Akan tetapi, penelitian tersebut belum

maksimal dalam penerapan pendekatan saintifik, karena penelitian tersebut hanya sebatas apa yang dilakukan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Lain halnya, dalam penelitian yang sekarang lebih menitikberatkan pada penerapan pendekatan saintifik di dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi, yang dikontekskan dengan lingkungan sekitar. Maka dari itu, penerapan pendekatan dengan langkah-langkahnya sangat diperhatikan guna memaksimalkan pembelajaran dan mencapai sebuah keterampilan yang produktif berupa karya tulis.

Ada juga penelitian terdahulu yang diteliti oleh Andayani (skripsi, 2016) yang berjudul *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi dengan Penggunaan Media Audiovisual “7 Fenomena Alam Unik dan Aneh di Dunia” pada Siswa Kelas VII B SMP Al Firdaus Sukoharjo Tahun Pelajaraan 2015/2016*. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses dan keterampilan peserta didik dalam pembelajaran materi menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media audiovisual.

Penelitian tersebut menitikberatkan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media audiovisual. Dengan demikian, dalam penelitian yang sekarang dimaksudkan untuk memaksimalkan keterampilan menulis teks eksplanasi melalui langkah-langkah yang terdapat dalam pendekatan saintifik oleh peserta didik. Sebelum merambah ranah media dalam pembelajaran, penerapan pendekatan saintifik sangat ditekankan, guna memaksimalkan pembelajaran sebelum masuk dalam ranah pembelajaran dengan media yang sudah disiapkan.

Selanjutnya ada satu lagi penelitian terdahulu yang diteliti oleh Wulandari (skripsi, 2016) yang berjudul *Analisis Kemampuan Menulis Teks Ekspalansi pada Siswa Kelas VII 1 SMP Negeri 2 Purwokerto Tahun Pelajaran 2014/2015*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis teks eksplanasi peserta didik dengan membetrika tugas kepada peserta didik dan menganalisis hasil tulisan dari peserta didik. Kemampuan menulis peserta didik dinilai dari beberapa aspek seperti kesesuaian topik, ciri-ciri teks, struktur teks, dan pilihan kata.

Penelitian tersebut belum memaksimalkan pendekatan yang ada dalam kurikulum 2013. Dengan langkah-langkah yang ada, penelitian yang sekarang berusaha memaksimalkan kemampuan peserta didik dalam menulis teks eksplanasi dengan memperhatikan ciri-ciri, struktur, dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi seduai dengan langkah-langkah dalam menerapkan pendekatan saintifik yang terdapat dikurikulum 2013.

Karakter teks eksplanasi sepantasnya bisa diterima oleh masyarakat karena bersifat informatif dan jelas dalam menjelaskan suatu runtutan kejadian di masyarakat. Teks eksplanasi hampir sama dengan teks prosedur. Perbedaan yang tidak terlalu signifikan menjadikan kemiripan antara teks eksplanasi dan teks prosedur dalam pemahaman peserta didik. Teks prosedur menjelaskan sebuah prosedur atahu langklah-langkah dalam melakukan suatu prosedur kegiatan. Lain halnya dengan teks eksplanasi, yang menjelaskan tentang suaru fenomena alam atahu kejadian yang sudah terjadi dan dijelaskan secara runtut, disertai sebab akibat suatu kejadian atahu fenomena.

Taraf menulis peserta didik biasanya sangat berkaitan dengan kondisi peserta didik itu sendiri. Pengetahuan yang minim dan kurangnya minat dari peserta didik menjadi salah satu kendala dalam penerapan pendekatan saintifik diarahkan pembelajaran menulis. Perlu adanya kajian yang mendalam guna mengetahui kemampuan menulis teks eksplanasi peserta didik dalam pembelajaran di kelas.

Berangkat dari kegelisahan tersebut, penelitian ini dimaksudkan untuk memaksimalkan penerapan pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam proses pembelajaran teks eksplanasi yang ditekankan dalam ranah produktif berupa karya tulis atau tulisan sesuai dengan penerapan pendekatan kurikulum 2013. Dengan demikian penelitian ini sangat penting sebagai acuan dalam dunia pendidikan baik untuk pendidik maupun peserta didik.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang telah di atas, rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini meliputi beberapa pembahasan utama, yaitu:

1. Penerapan langkah-langkah pendekatan saintifik dalam pembelajaran teks eksplanasi pada peserta didik kelas XI Matematika Ilmu Alam (MIA) Madrasah Aliyah Darul Huda Wonodadi.
2. Kemampuan peserta didik dalam menulis teks eksplanasi melalui pendekatan saintifik di kelas XI Matematika Ilmu Alam (MIA) Madrasah Aliyah Darul Huda Wonodadi.



## **1.2 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dijabarkan, tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam pembahasan utama, yaitu:

1. Mendeskripsikan langkah-langkah penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran teks eksplanasi pada peserta didik kelas XI Matematika Ilmu Alam (MIA) Madrasah Aliyah Darul Huda Wonodadi.
2. Mendeskripsikan kemampuan peserta didik dalam menulis teks eksplanasi melalui pendekatan saintifik di kelas XI Matematika Ilmu Alam (MIA) Madrasah Aliyah Darul Huda Wonodadi.

## **1.3 Kegunaan Penelitian**

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif dalam dunia pendidikan, yaitu;

### **1.4.1 Bagi Peserta Didik**

Pada penelitian ini diharapkan memberikan nilai positif bagi peserta didik dalam membedakan kegiatan yang dilakukan serta dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik.

### **1.4.2 Bagi Pendidik**

Pada penelitian ini diharapkan memberikan gambaran yang lebih bagi pendidik untuk menerapkan suatu pembelajaran dan hasil dalam pembelajaran. Diharapkan juga bisa membantu pendidik sehingga mempermudah pembelajaran mengenai mencipta atau menulis teks eksplanasi bagi peserta didik sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan.

### **1.4.3 Bagi Peneliti Lain**

Penelitian ini membuka pengetahuan baru tentang pentingnya penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan runtutan kejadian yang jelas pada suatu fenomena dilingkungan sekitar.

## **1.5 Penegasan Istilah**

### **1.5.1 Konseptual**

#### **1.5.1.1 Pendekatan Saintifik (*scientific approach*)**

Saintifik menurut Majid & Rochman (2014:3) merupakan pendekatan yang digunakan pada kurikulum 2013. Pendekatan ilmiah (*scientific approach*) merupakan pendekatan yang mengadopsi langkah-langkah saintis dalam membangun pengetahuan melalui metode ilmiah. Langkah-langkah yang dimaksud adalah:

##### **1.5.1.1.1 Mengamati (*observasi*)**

Merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian yang dilakukan secara langsung atau tidak langsung. Observasi dilakukan untuk mengambil data dari sumber data yang berupa peristiwa, tempat, benda, serta rekaman dan gambar. Mengamati secara langsung dengan proses eksperimen dan bisa secara tidak langsung dengan mengamati sumber belajar.

Menurut Fathurrohman (2015:121-122) kegiatan mengamati dalam pembelajaran biasanya dilakukan dengan langkah seperti berikut;

1. Menentukan objek apa yang akan diobservasi,

2. Membuat pedoman observasi sesuai dengan lingkup objek yang akan diobservasi,
3. Menentukan secara jelas data-data yang perlu diobservasi, baik primer maupun skunde,
4. Menentukan dimana tempat objek yang akan diobservasi,
5. Menentukan secara jelas bagaimana observasi akan dilakukan untuk mengumpulkan data agar berjalan dengan mudah dan lancar, dan
6. Menentukan cara dan melakukan pencatatan atas hasil observasi, seperti menggunakan buku catatan, kamrea, perekam, vidio perekam, dan alat-alat tulis lainnya.

#### **1.5.1.1.2 Menanya**

Kompetensi yang diharapkan dalam kegiatan menanya ini adalah mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang diperlukan untuk hidup cerdas dan untuk proses belajar sepanjang hayat. Dimulai dari proses mengamati, membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya sesuai apa yang mereka simak, lihat atau baca. Pada saat itu peserta didik dapat dipancing untuk lebih aktif lagi dalam mengasah keterampilannya. Menurut Fathurrohman (2015:128-129) aktivitas belajar ketika menanya meliputi:

1. Mengajukan pertanyaan dari yang bersifat faktual sampai yang bersifat hipotesis.
2. Diawali dari bimbingan pendidik sampai peserta didik mandiri (menjadi suatu kebiasaan).

### **1.5.1.1.3 Mencoba/Eksperimen**

Kegiatan mencoba menurut Fathurrohman (2015:136) adalah kegiatan tindak lanjut dari kegiatan bertanya. Kegiatan ini dilakukan dengan menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara. Aplikasi metode eksperimen atau mencoba dimaksudkan untuk mengembangkan berbagai ranah dalam tujuan belajar yaitu ranah sikap, ranah keterampilan, dan ranah pengetahuan. Kegiatan belajar dalam eksperimen atau mencoba ini antara lain:

1. Melakukan eksperimen.
2. Membaca sumber lain selain buku teks.
3. Mengamati objek atau kejadian.
4. Wawancara dengan nara sumber.

### **1.5.1.1.4 Menalar/Mengasosiasikan/Mengolah Informasi**

Kegiatan menalar diterapkan dalam pendekatan yang dianut kurikulum 2013 atau dikenal dengan K-13 yang menggambarkan pendidik dan peserta didik merupakan pelaku aktif. Menurut Fathurrohman (2015:139) penalaran adalah proses berpikir yang logis dan sistematis atas fakta-fakta empiris yang dapat diobservasi untuk memperoleh simpulan berupa pengetahuan. Penalaran yang dimaksud adalah penalaran ilmiah, bukan penalaran nonilmiah yang secara garis besar tidak berguna atau tidak bermanfaat dalam proses pembelajaran dan harus diminimalisir mungkin supaya tidak sering terjadi.

Istilah aktivitas atau kegiatan menalar dalam konteks pembelajaran K-13 mengacu dalam teori belajar asosiasi yang berbentuk pengelompokan beragam ide

dan menegosiasikan beragam peristiwa yang kemudian untuk dimasukkannya dalam memori. Proses kegiatan menalar meliputi berikut:

1. Menganalisis data dalam bentuk membuat kategori menentukan hubungan data/kategori.
2. Menyimpulkan dari hasil analisis data.
3. Dimulai dari *unstructured* - *uni structure* - *multi structure* - *complicated structure*.

#### **1.5.1.1.5 Mengomunikasikan (*Communicating*)**

Komunikasi menurut Fathurrohman (2015:161) merupakan proses penyampaian pikiran atau perasaan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambing-lambang yang bermakna sama bagi kedua pihak yang berkomunikasi. Kegiatan ini diharapkan member kesempatan kepada peserta didik supaya bisa mengomunikasikan atau membangun jejaring sesuai apa yang telah mereka pelajari. Kegiatan ini bisa dilakukan melalui menulis atau lisan, menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola. Lain halnya, yang dikemukakan Effendy (2011:10) kegiatan mengomunikasikan dalam pembelajaran adalah menyampaikan hasil pengamatan, simpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya.

#### **1.5.1.2 Teks Eksplanasi**

Menurut Nucahyo (2013:26) teks eksplanasi merupakan teks yang menceritakan prosedur atau proses terjadinya fenomena sehingga pembaca dapat memperoleh pemahaman mengenai latar belakang terjadinya fenomena tersebut

secara jelas dan logis. Sejalan dengan pendapat tersebut, menurut Endah (2014:82) teks eksplanasi merupakan teks yang berisi penjelasan tentang proses yang berhubungan dengan fenomena-fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, dan budaya. Teks eksplanasi berasal dari pertanyaan penulis terkait “mengapa” dan “bagaimana” suatu fenomena terjadi. Teks eksplanasi bertujuan untuk menjelaskan proses pembentukan atau kegiatan yang terkait dengan fenomena-fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, atau budaya.

### **1.5.1.3 Kurikulum**

Menurut Zaini (2009:6-7) kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengetahuan mengenai tujuan, isi dan bahan pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Good (Zaini, 2009:1-2) menyebutkan bahwa kurikulum adalah sejumlah materi pelajaran yang ditempuh dalam suatu mata pelajaran atau suatu disiplin ilmu tertentu. Kurikulum juga diartikan sebagai garis-garis besar materi dalam suatu pelajaran yang dipelajari oleh peserta didik untuk mencapai suatu tingkat tertentu atau ijazah. Atau bisa dikatakan sebagai sejumlah pelajaran atau kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik dibawah bimbingan dan pengawasan sekolah.

### **1.5.1.4 Menulis**

Menulis menurut Dalman (2015:3) merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Menulis juga bisa

diartikan sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain sehingga orang lain bisa untuk memahami informasi yang akan disampaikan. Sedangkan menurut Tarigan (2005:21) menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dipahami oleh orang lain sehingga orang lain bisa memahami atau dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut. Sejalan dengan pendapat Tarigan, Marwoto (Dalman, 2015:4) menjelaskan menulis merupakan pengungkapan ide atau gagasan dalam bentuk karangan secara leluasa. Dengan demikian menulis merupakan proses menyampaikan pikiran, ide, angan-angan, atau perasaan dalam bentuk lambang, tanda, tulisan yang bermakna dan dapat dipahami orang lain.

### **1.5.2 Operasional**

Penelitian ini berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam menulis gagasan teks eksplanasi melalui penerapan pendekatan saintifik yang sesuai struktur, kaidah kebahasaan, dan ciri-ciri teks eksplanasi.

### **1.6 Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penelitian yang berjudul *Penerapan Pendekatan Scientific dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi pada Peserta Didik Kelas XI Matematika Ilmu Alam (MIA) Madrasah Aliyah Darul Huda Wonodadi*, sebagai berikut:

### **1.6.1 Bagian Awal**

Maftukhin (2017:12) mengatakan bagian awal terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan penguji, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar lampiran, dan abstrak.

### **1.6.2 Bagian Utama (Inti)**

Dalam pedoman skripsi yang dinyatakan Maftukhin (2017:27-28) bagian ini memuat uraian tentang BAB I (pendahuluan) yang terdiri dari: a) konteks penelitian, b) fokus penelitian, c) tujuan penelitian, d) kegunaan penelitian, e) penegasan istilah, dan f) sistematika pembahasan.

BAB II (kajian pustaka) yang memuat uraian dari: a) tinjauan pustaka, yang berisi uraian tinjauan pustaka atau dari buku-buku yang berisi teori besar (*grand theory*), b) penelitian terdahulu, yang berisi tentang keberadaan teori baik yang dirujuk dari hasil penelitian terdahulu digunakan sebagai penjelas, dan c) paradigma penelitian.

BAB III (metode penelitian) yang terdiri dari: a) rancangan penelitian, b) kehadiran peneliti, c) lokasi penelitian, d) sumber data, e) teknik pengumpulan data, f) teknik analisis data, g) pengecekan keabsahan data, dan h) tahap-tahap penelitian.

BAB IV (Hasil Penelitian) yang terdiri dari: a) deskripsi data, b) temuan penelitian, dan c) analisis data.

BAB V (pembahasan)

BAB VI (penutup)



### **1.6.3 Bagian Akhir**

Menurut Maftukhin (2017:33) bagian ini menguraikan tentang: a) bahan rujukan yang akan dimasukkan dalam daftar rujukan, b) lampiran-lampiran, dan c) daftar riwayat hidup peneliti (nama lengkap peneliti, tempat dan tanggal lahir, riwayat pendidikan, pengalaman berorganisasi yang relevan (bila perlu), dan informasi prestasi yang diraih dari masa belajar dibangku sekolah sampai perguruan tinggi.